



**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA DI KOTA MALANG**

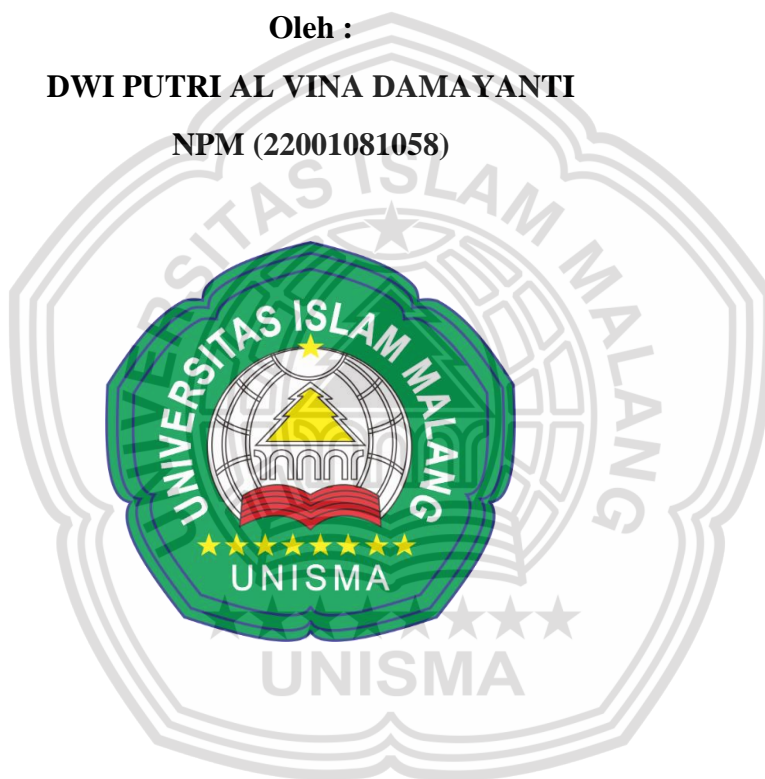
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

DWI PUTRI AL VINA DAMAYANTI

NPM (22001081058)



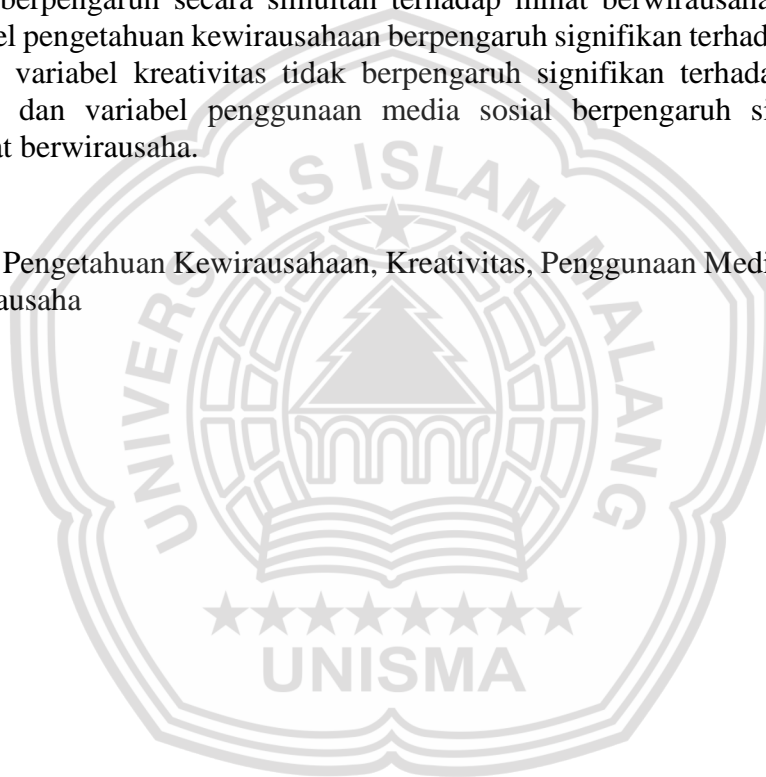
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di kota Malang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan penggunaan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan variabel penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

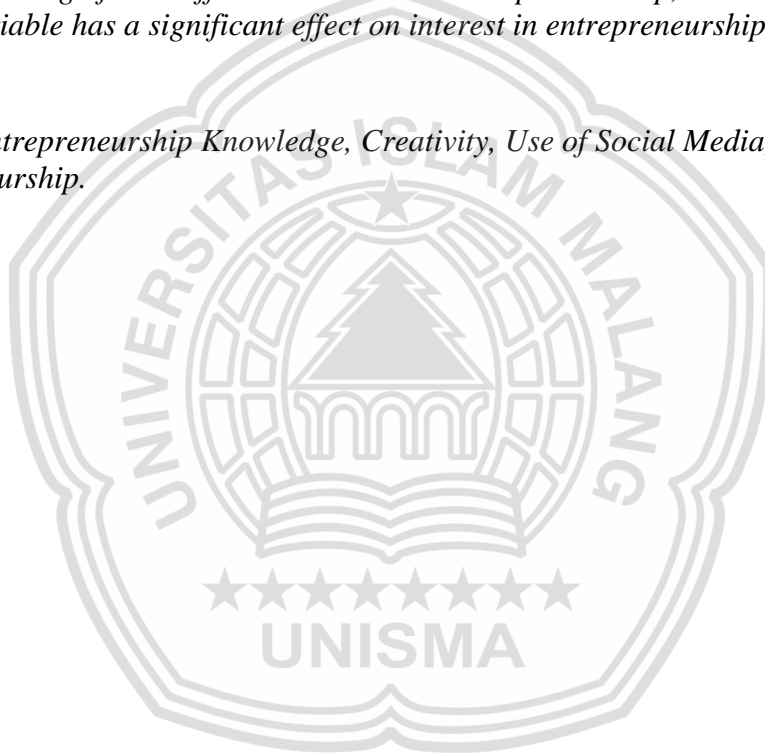
Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Penggunaan Media Sosial, Minat Berwirausaha



ABSTRAK

This research aims to understand and analyze the influence of entrepreneurial knowledge, creativity and use of social media on entrepreneurial interest among students in the city of Malang. The variables used in this research are entrepreneurial knowledge, creativity and the use of social media on entrepreneurial interest. This research method uses multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of this research are that entrepreneurial knowledge, creativity and the use of social media simultaneously influence entrepreneurial interest. Partially, the entrepreneurial knowledge variable has a significant effect on interest in entrepreneurship, the creativity variable has no significant effect on interest in entrepreneurship, and the social media use variable has a significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Creativity, Use of Social Media, Interest in Entrepreneurship.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di jaman modern dan serba digital sekarang ini banyak sekali macam pekerjaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, tidak terkecuali menjadi wirausaha. Semakin berkembang suatu negara, maka semakin banyak adanya masyarakat kreatif, dan makin banyak juga orang yang membutuhkan pekerjaan. Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dan merupakan kewajiban bagi kita, karena pengetahuan berperan penting dalam membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang berbekal keterampilan dan juga kreativitas. Pengangguran menjadi permasalahan serius di Indonesia yang masih sulit diatasi, dikarenakan persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas.

Di Indonesia wirausaha menjadi salah satu penopang stabilitas ekonomi Negara, menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Jumlah ini berkurang sekitar 560 ribu orang atau 6,77% dibanding Agustus 2022. Jumlah pengangguran di Indonesia cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir, semenjak mencapai puncak tertinggi di awal pandemi Covid-19. Pada Agustus 2019, jumlah pengangguran di Indonesia sempat mencapai angka 9,77 juta orang. Adapun tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2023 mencapai 5,32%, turun dibanding Agustus tahun lalu yang masih 5,86%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah total angkatan kerja (penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan pengangguran). TPT adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. Per Agustus 2023, total angkatan kerja Indonesia mencapai 147,71 juta orang, bertambah 3,99 juta orang atau 2,77% dibanding Agustus 2022. Meskipun pengangguran Agustus 2023 terus menurun dalam tiga tahun terakhir, namun jumlahnya masih lebih tinggi ketimbang sebelum pandemi. Seperti pada Februari 2019 yang memiliki jumlah pengangguran sebanyak 7,05 juta orang.

Berdasarkan data BPS 2023 tersebut wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah, Hal ini dikarenakan kalangan berpendidikan cenderung kurang tertarik untuk berwirausaha. Sebagian besar orang yang berpendidikan lebih memikirkan untuk mencari pekerjaan dari pada menjadi seorang wirausahawan atau pencipta lapangan pekerjaan. Rendahnya minat generasi muda sekarang dalam berwirausaha menjadi perhatian penting dari berbagai kalangan mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat Tumanggor et al., (2023). Strategi yang dapat dilakukan untuk mengentaskan pengangguran yaitu dengan menggunakan daya saing ekonomi, penguatan sektor Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM). Salah satu item yang harus disoroti adalah mahasiswa karena dipandang sebagai generasi penerus bangsa.

Sudut pandang pada mahasiswa saat ini umumnya masih berorientasi menjadi seorang pekerja seperti menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta, jika dilihat jumlah lapangan pekerjaan baik di swasta maupun negeri sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah angka kerja yang ada. Kebanyakan mahasiswa masih beranggapan bahwa profesi wirausaha merupakan profesi yang kurang menjanjikan untuk masa depan karena ketidak stabilan dalam hal pendapatan. Pemikiran seperti itu seharusnya segera diatasi agar para mahasiswa lebih dominan untuk berusaha menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) bukan menjadi pencari kerja baru (*job seeker*). Pada dasarnya ada tiga pilihan yang akan dialami oleh lulusan perguruan tinggi. Pertama, pengangguran, karena sengitnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Kedua, menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta. Ketiga, menjadi wirausahawan membuka usaha sendiri dengan pengetahuan dan teknologi yang telah didapatkan di perguruan tinggi, serta merekrut masyarakat yang sedang mencari pekerjaan Siswadi, (2023).

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi mahasiswa karena diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan

menanamkan jiwa kewirausahaan. Bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidang masing-masing. Pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang apabila mahasiswa mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Minat berwirausaha dapat memudahkan kita dalam menjalankan usaha karena dilakukan dengan keinginan dari diri sendiri. Minat dapat dikatakan dengan kepribadian seseorang sehingga pekerjaan yang dilakukan dengan rasa senang maka akan memberikan hasil yang baik. Menurut Santoso et al., (2023) minat berwirausaha merupakan suatu keberanian untuk melakukan suatu hal baru atau upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang dalam berwirausaha, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Kewirausahaan menurut Irvan and Tato (2022), minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ada pada diri seorang wirausahawan dapat bersifat personal, kepribadian, motivasi, kemauan, dan kemampuan subjek atau pelaku. Faktor eksternal berasal dari luar pada pelaku wirausaha

yang berupa pada unsur dari lingkungan usaha, lingkungan keluarga, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Minat berwirausaha merupakan suatu keputusan, keinginan, ketertarikan pada seseorang untuk berwirausaha dengan bekerja keras atau kemauan untuk terus berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut adanya risiko kegagalan yang terjadi, justru dapat belajar dari kegagalan maupun pengalaman Nanda & Sudiana, (2022).

Penumbuhan pada minat berwirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pengetahuan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan pada seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pengetahuan rendah, maka mereka tidak berani mengambil resiko, hal seperti ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi pada dirinya.

Pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mereka mampu mengidentifikasi pada peluang untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan agar bisa membentuk mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Menurut Noviantoro & Rahmawati, (2017) pengetahuan adalah kemampuan menghafal, mengingat, memahami informasi yang telah diberikan. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung risiko keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Dengan pengertian diatas bahwa pengetahuan membuat pelaku atau

individu menjadi lebih percaya diri, mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, karakter, intelektual, serta membina moral.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas merupakan pembuktian bahwa seseorang memiliki kemampuan kemandirian. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide dan menemukan cara baru dalam memecahkan solusi dan menghadapi peluang Tasidjawa et al., (2021). Mahasiswa dalam menjalankan proses berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas, karena wirausaha selalu dituntut untuk menjadi kreatif. Oleh sebab itu menjadi seorang wirausaha harus memahami hambatan yang akan dialami saat berwirausaha, seperti modal, kegagalan, tingkat kreativitas dan lingkungan usaha dalam persaingan dan lainnya. Untuk itu memulai berwirausaha harus memiliki minat dimana itu menjadi pegangan untuk memulai usaha yang akan dikembangkan serta dibutuhkannya kreativitas berwirausaha.

Perubahan demi perubahan telah merubah tatanan pola persaingan, strategi beserta taktik secara langsung berdampak pada munculnya banyak peluang bisnis, ide-ide yang berlian, dan cara-cara cerdas untuk memulai sebuah bisnis. Faktor teknologi informasi telah mendorong timbulnya *digitalpreneur* dan *creativepreneur*. Menurut Susilawaty, (2022) media sosial adalah pengguna bagi konsumen untuk berbagi informasi berupa teks, gambar, audio, serta video. Kehadiran media sosial mengubah bisnis kecil dengan cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan

jasa Tangkeallo & Tangdialla, (2021). Sahroh, (2018) media sosial adalah teknologi yang digunakan untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dengan teknologi yang modern media sosial selalu berkaitan dengan internet. Dengan itu media sosial lebih memudahkan masyarakat terutama mahasiswa untuk lebih kreatif.

Kehadiran dan peranan wirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi maupun kemajuan suatu negara. Untuk itu mahasiswa yang berfokus pada kewirausahaan diarahkan untuk mengikuti program kewirausahaan dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan & Sirine, (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan” menunjukkan bahwa sikap mandiri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Nurikasari, (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha” menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Tangkeallo & Tangdialla, (2021) melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Pendidikan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha” menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan penggunaan media sosial berpengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat berwirausaha dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Kota Malang”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang?
3. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis bisa menyumbangkan wawasan untuk meningkatkan sedikit pengetahuan yang berkaitan dengan minat dalam berwirausaha. Dan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama serta bisa dimanfaatkan sebagai alat korelasi dengan penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa-mahasiswa di kota malang diharapkan menjadikannya, motivasi, bahan pertimbangan, serta menambah pemahaman dan wawasan akan pentingnya aspek wirausaha sebagai bahan untuk survive dan sebagai tujuan untuk masa depan dalam berkarir.

b. Bagi Akademi

Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan mahasiswa yang berpotensi di bidang kewirausahaan.

c. Bagi Pemerintah

Harapan dari penelitian ini dapat menciptakan para calon wirausahawan muda menjadi salah satu program kerja pemerintah. Penerapan berbagai macam strategi dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan cara pemberian pendidikan seputar kewirausahaan melalui lembaga pendidikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* melalui aplikasi WhatsApp kepada Mahasiswa di Kota Malang yang diolah menggunakan alat analisis *Statistical Package For Science (SPSS)* versi 24 *for Windows*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Malang.
2. Kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Malang.
3. Penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Malang.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menggunakan rekomendasi yang mungkin bermanfaat dan berguna untuk pihak yang terkait:

1. Setelah lulus Mahasiswa diharapkan tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun berusaha juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Bagi pihak universitas perlu adanya peningkatan dalam memberikan pemahaman serta pelatihan berwirausaha kepada mahasiswa sehingga akan menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang berbeda, yang tentunya dapat mempengaruhi minat berwirausaha serta dapat menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga memberikan hasil penelitian yang baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prianto, Winardi, Umi Nur Qomariyah, Apik Anitasari, Intan Saputro, S.H M.H. *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha*. (2021). Kaizen Sarana Edukasi.
- Ali Muhson. 2020. *Modul Pelatian SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Benedicta Evienia Prabawati, Susy Y.R. Sanie Herman. *SUKSES MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL*. (2019). Unika Atma Jaya Jakarta.
- Duwi Priyanto. 2018. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate denan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Dwiyanthi, S., Hafizah, & Arief Nasution, A. (2023). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi kasus pada UMKM muda yang baru memulai usaha Di Kelurahan Kota Matsum II, Medan di bidang kuliner). *Jebidi (Jurnal Ekonomi Bisnis Digital)*, 2(2), 2829–4963. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v2n2.296>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183, <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Fatmasari, Andi Irmayana, Dila Dwiyantri, Angela Ghiriani Patricia. 2023. “Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM” 10: 1233–44.
- Flora Puspitaningsih. 2014. “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi” : 282.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Irvan, M, and M S Tato. 2022. “Pengaruh Motivasi, Kreatifitas Dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli.” *Economics And Business Management Journal ...* 1(3): 180–90. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>.
- Muhammad Anwar H.M. *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*. (2017). Kencana.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga

- Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Nanda, A. D., & Sudiana, K. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366>
- Nikolaus Anggal, Wilfridus Samdrigawijaya, Zakeus Daeng Lio, Silpaus Dalmasius, Lorensius Amon, Stepanus Lugan. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. (2021). STKP Bina Insan Samarinda.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Effect of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Family Environment for Interest in Entrepreneurship on Accounting Student of Economics Faculty of Yogyakarta State University. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Prof. DR. H. A. Rusdiana, M.M. *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*. (2022). Insan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Pulu Ika Wahyuni, Anak Agung Gede Sumanjaya, Sri Gusty. *Teori Dan Profil Kewirausahaan Bidang Teknik Sipil*. (2022). Tohar Media.
- Relwandani, Eryanto, H., & Wolor, C. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 40 Jakarta. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(3), 615–625. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i3.446>
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 208–215.
- Santoso, E., Isro, L., & Kresna Wahyudiantoro, A. (2023). *Business, Entrepreneurship, and Management Journal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TULUNGAGUNG*. 2(1), 21–26.
- Sari, N. Y., Basalamah, M. R., & Millaningtyas, R. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronnk Jurnal Riset Manajemen*, 10(09).
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal. Faktor Eksternal Dan Pembelajaran

Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 o. 01, pp: 1-17

Sufyati HS, Hamdann Firmansyah, Nur Ika Effendi Nurmahadi, Emy Rachmawati, Hendra Galuh Febrianto, Caroline, Riswan Aradea, Yani Sugiyani, Dede Djunaidi, Amalia Indah Fitriana, Fidya Arie Pratama, Septina Dwi Retnandari, Nurhayati, Frans Sudirjo, Udik Jatmiko. *TEORI DAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN*. (2021). Penerbit Insani.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta

Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432>

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cetakan Ke-IV. Penerbit Kencana: Jakarta

Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>

Tasidjawa, S., Amin, M., & Affifudin. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal E-JRA*, 10(13), 1–11.

Tumanggor, Diana Rahmasari, Anne Rumondang Malau, and Hanna M. Damanik. 2023. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dikota Medan.” *Journal of Economics and Business* 4(2): 13–22.

Willy Cahyadi. *Pemanfaatan Media Terhadap Keberhasilan Wirausaha*. (2022). PT Inovasi Pratama Internasional.

Yuniarin, R. P., Sumaryani, N., & Sulistyorini, R. I. (2021). Pengaruh Motivasi dalam Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 7(1), 12.

Padangpanjang, 11 september 2023. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/trashed-35/>

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. BPS 2023.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>

